



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA

Daud Fiqo Ghafika^{1*}, Maria Ulfah², Yusawinur Barella³, Sri Buwono⁴, M Zainul Hafizi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

*Corresponding Author: f1261191023@student.untan.ac.id

Sejarah Artikel

Diterima : 20/06/2024

Direvisi : 31/07/2024

Disetujui: 07/08/2024

Keywords:

Entrepreneurial interest,
Intrinsic factors, Extrinsic
factors.

Kata Kunci:

Minat Berwirausaha,
Faktor Intrinsik, Faktor
Ekstrinsik.

Abstract. To support and enhance the human resources of students in entrepreneurship and their ability to create new job opportunities, good preparation and individual business interest are required. This study aims to identify the intrinsic and extrinsic factors that influence the entrepreneurial interest of students in the Social Studies Education Program at FKIP Universitas Tanjungpura. The research employs a qualitative approach with a case study on five Social Studies students from the 2020-2022 cohorts who have been involved in entrepreneurial activities. The main findings highlight the backgrounds of these individuals in starting their businesses, which include intrinsic factors such as personal experience, internal motivation, a sense of enjoyment, and mental preparedness, as well as extrinsic factors such as the family environment and residential surroundings. The impact of this research is a deep understanding of the motivations behind the entrepreneurial interest of Social Studies student, which can provide valuable insights for the development of entrepreneurship programs in academic settings.

Abstrak. Sebagai upaya mendukung serta meningkatkan SDM mahasiswa dalam berwirausaha dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru, diperlukan persiapan yang baik dan minat usaha dari individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Tanjungpura dalam berwirausaha. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada lima mahasiswa IPS Angkatan 2020-2022 yang telah terlibat dalam kegiatan wirausaha. Temuan utama menyoroti latar belakang individu-individu tersebut dalam memulai usaha mereka, yang meliputi faktor intrinsik seperti pengalaman diri, motivasi internal, perasaan senang, dan kesiapan mental, serta faktor ekstrinsik seperti lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggal. Dampak dari penelitian ini adalah pemahaman yang mendalam tentang motivasi di balik minat berwirausaha mahasiswa IPS, yang dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembangan program kewirausahaan di lingkungan akademik.

How to Cite: Ghafika, D. F., Ulfah, M., Barella, Y., Buwono, S., & Hafizi, M. Z. (2024). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(4), 269-277. <https://doi.org/10.37478/jpm.v5i4.4374>

Alamat korespondensi:

Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak
Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124.

f1261191023@student.untan.ac.id

Penerbit:

Program Studi PGSD Universitas Flores. Jln. Samratulangi,
Kelurahan Paupire, Ende, Flores.

primagistrauniflor@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam upaya meminimalisir jumlah pengangguran serta mendorong peningkatan perekonomian dan Sumber Daya Manusia (SDM), jalur pendidikan menjadi paling diminati untuk mewujudkannya. Menurut [Pristiwanti et al. \(2022\)](#), pendidikan berkualitas dan merata memberikan akses kesempatan yang setara bagi semua individu, termasuk mereka yang tergolong kondisi ekonomi rendah. Dengan pendidikan yang mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, individu akan siap memasuki pasar kerja dengan kesiapan tinggi, sehingga membantu mengurangi pengangguran dan menciptakan tenaga kerja yang terampil dan kompeten. Namun yang terjadi saat ini banyak lulusan yang terfokus pada pencari kerja bukan pencipta kerja ([Purwaningsih, 2019](#)). Mereka seringkali mengutamakan seleksi penerimaan karyawan daripada persiapan dalam membuka wirausaha. Dikutip dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat ([BPS Prov Kalbar, 2021](#)), bahwa angka pengangguran terbuka menurut usia kerja provinsi Kalimantan Barat yaitu rentan umur 15-19 tahun sejumlah 23,18%, rentang umur 20-24 tahun 17, 58% pada tahun 2021 dari jumlah angkatan kerja. Dilihat dari data tersebut, sangat diperlukan penciptaan wirausaha baru. Wirausaha sendiri adalah seorang yang memiliki kemampuan kepemimpinan,

pengorganisasian, pengelolaan dan bertanggung jawab dalam hal kegiatan-kegiatan perekonomian (Dewi & Abdul, 2022).

Menciptakan sumber daya manusia yang unggul untuk peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru, diperlukan persiapan yang baik dan minat wirausaha dari individu. Menurut Yusmira et al. (2018), minat merupakan sebuah ketertarikan serta kesediaan yang diiringi kerja keras untuk membuka usaha guna memenuhi kebutuhan diri sendiri. Di sisi yang lain, untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses diperlukan keyakinan, motivasi diri serta akses informasi yang relevan (Rosmiati et al., 2015). Menumbuhkan semangat kewirausahaan pada mahasiswa secara efektif memiliki korelasi yang signifikan dengan meningkatnya produktivitas mahasiswa baik perilaku akademik maupun karir mereka. Hal ini senada dengan pemikiran Mardikaningsih et al. (2021) bahwa semakin tinggi produktivitas mahasiswa, berpotensi memberikan kontribusi nyata pada lingkungan sekitarnya seperti menjadi agen perubahan dengan kreativitas yang dimilikinya. Menurut Uswaturrasul & Sisilia (2015), kewirausahaan merupakan sebuah usaha menciptakan atau meningkatkan keterampilan dari berbagai aspek diri seperti komunikasi dan manajemen.

Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai keinginan atau ketertarikan yang muncul dari hati dengan sendirinya. Menurut Puspita & Bisari (2021), minat berwirausaha tidak hanya dipicu oleh faktor intrinsik saja seperti lingkungan tetapi dapat dipengaruhi oleh pengalaman serta pelatihan. Minat berwirausaha sendiri bisa muncul akibat adanya hasrat untuk memulai dan menjalankan sehingga akan memunculkan pemicu untuk mulai mencari tahu dan terlibat didalamnya. Timbulnya minat dan semangat wirausaha pada mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Sari et al. (2022), faktor intrinsik merupakan faktor yang muncul karena ada rangsangan dari dalam diri seperti pendapatan, harga diri dan perasaan senang sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang muncul akibat pengaruh dari luar seperti lingkungan keluarga, kesempatan, pendidikan dan pengetahuan. Pendapat serupa disampaikan juga dalam penelitian Rozikin et al. (2022), bahwa minat berwirausaha sendiri dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik meliputi kepribadian, pendidikan, pengetahuan dan faktor ekstrinsik yang meliputi keluarga, lingkungan sebaya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mardatilah & Hermanzoni (2020), bahwa minat berwirausaha tidak muncul karena adanya rasa gengsi, rasa ketidakpercayaan diri, tidak memiliki modal dan rasa takut gagal menjadikan minat berwirausaha tidak ada.

Universitas Tanjungpura (Untan) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang berlokasi di kota Pontianak memiliki akreditasi A, menjadikan Untan sebagai salah satu lembaga pendidikan terbaik di Kalimantan Barat. Sebagai upaya mendukung serta meningkatkan SDM mahasiswanya dalam berwirausaha Untan memberikan mata kuliah wajib Kewirausahaan pada seluruh Fakultas dan Program Studi, salah satunya adalah Program Studi Pendidikan IPS FKIP. Prodi Pendidikan IPS merupakan program studi rumpun Ilmu-Ilmu Sosial yang berdiri sejak Tahun 2014 atas mandat dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan telah meluluskan 5 angkatan. Program studi Pendidikan IPS sendiri sangat mendukung program kewirausahaan pada mahasiswa semester 2. Di dalam mata kuliah Kewirausahaan tersebut, terdapat juga informasi kegiatan kewirausahaan serta pengajaran Bisnis Model Canvas. Dalam pra riset yang dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FKIP Untan, ditemukan 5 dari 99 mahasiswa yang berwirausaha dari rentang angkatan 2020 hingga 2022 seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Mahasiswa Berwirausaha Rentang 2020-2022

NO	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Mahasiswa yang Berwirausaha	Jenis Usaha Mahasiswa
1	2020	29	2	Pre-Order Snack Home Made + Catering, Baju, Mukena, barang-barang unik Online Shope.
2	2021	35	2	Wafel, Roti dan Puding.
3	2022	35	1	Pre Order barang-barang Online Shope.

Sumber: Hasil Pra Riset Mahasiswa Prodi Pendidikan IPS



Berdasarkan data pada [Tabel 1](#), meskipun jumlah wirausahanya kecil, hal ini menciptakan peluang penelitian baru yaitu memahami faktor yang mempengaruhi mahasiswa di atas sehingga mereka memulai berwirausaha. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut sebagai upaya untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FKIP Untan dalam berwirausaha.

Penelitian terkait minat mahasiswa dalam berwirausaha diantaranya dilakukan oleh [Sari et al. \(2022\)](#), [Wahyudiono \(2017\)](#), dan [Jati et al. \(2021\)](#). Minat berwirausaha sangat beragam terdiri dari faktor ekstrinsik yaitu lingkungan, budaya, ekonomi, sedangkan faktor intrinsik berupa emosional, persepsi, ilmu pengetahuan ([Sari et al., 2022](#)). Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh kepada hasil wirausahawan sendiri selain itu pengalaman kewirausahaan memiliki pengaruh kepada hasil maksimal seorang wirausaha ([Wahyudiono, 2017](#)). Faktor instrinsik berupa penghasilan, harga diri, motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan faktor ekstrinsik berupa lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal dan pendidikan terbukti berpengaruh kepada minat mahasiswa ([Jati et al., 2021](#)). Berdasarkan tiga penelitian yang relevan di atas, terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh [Sari et al. \(2022\)](#), [Wahyudiono \(2017\)](#), dan [Jati et al. \(2021\)](#) berbeda pada sisi subjek penelitian ini sedangkan persamaan dengan penelitian ini yaitu pada metode yang digunakan berupa metode kualitatif serta pencarian faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FKIP Untan dalam berwirausaha. Selanjutnya penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha memiliki manfaat untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa dan prodi mengenai faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa; membantu mengidentifikasi faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Tanjungpura dalam berwirausaha; dan membantu memahami perilaku mahasiswa yang memiliki kecenderungan dalam berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan melalui observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berbentuk kata-kata yang sesuai fakta dilapangan dengan menggunakan *observasi*, wawancara, dan *smartphone* melalui pendekatan studi kasus pada 5 mahasiswa Pendidikan IPS FKIP Universitas Tanjungpura Angkatan 2020-2022 yang telah berwirausaha untuk mencari faktor yang mempengaruhi mahasiswa prodi Pendidikan IPS FKIP Untan dalam berwirausaha. Adapun informan dalam penelitian ini meliputi mahasiswa program studi Pendidikan IPS FKIP Untan Angkatan 2020-2022 yang dimuat dalam [Tabel 2](#).

Tabel 2. Identitas Informan

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Informan 1	Mahasiswa Angkatan 2020
2	Informan 2	Mahasiswa Angkatan 2020
3	Informan 3	Mahasiswa Angkatan 2021
4	Informan 4	Mahasiswa Angkatan 2021
5	Informan 5	Mahasiswa Angkatan 2022

Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan dan verifikasi. Pada penelitian ini, data yang didapatkan di lapangan selanjutnya dimasukkan dalam laporan. Setelah itu, data diringkas, dipilah, dan difokuskan pada hal-hal pokok dan penting saja, yang disesuaikan dengan tema, sesuai dengan objek penelitian yaitu Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. Data yang telah direduksi pada penelitian ini memberikan gambaran yang lebih jelas. Data yang telah direduksi dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan informasi dan membuat kesimpulan. Kemudian untuk menyajikan data, peneliti menyajikan data ke dalam bentuk narasi teks agar memudahkan



peneliti dalam memahami dan mendalami informasi yang telah dikumpulkan. Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan sesuai fakta atau bukti yang kuat sehingga memungkinkan peneliti dapat menjelaskan dari temuan yang ada. Di dalam proses penarikan kesimpulan sendiri tentunya peneliti menganalisis terlebih dahulu sesuai dengan penelitian, yaitu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Prodi Pendidikan IPS dalam berwirausaha. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

Teknik perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara kembali berdasarkan sumber data yang telah ditemui atau sumber data yang baru yang memungkinkan adanya hubungan lebih akrab dan terbuka antara peneliti dengan narasumber. Kemudian dilanjutkan dengan triangulasi, Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dengan pertimbangan matang karena dianggap dapat meningkatkan keakuratan data dan mengatasi kemungkinan kesalahan. Dalam penggunaan teknik ini, peneliti memanfaatkan berbagai cara untuk mengumpulkan informasi, seperti metode studi kasus, wawancara, observasi dan analisis dokumen berupa rekaman wawancara. Dengan menggabungkan data dari berbagai sumber dan cara, peneliti dapat melihat fenomena dari berbagai sudut pandang dan memastikan kevalidan temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor intrinsik yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha.

a. Pengalaman Diri

Pengalaman diri merupakan sebuah konsep yang merujuk pada apa yang telah dilalui oleh seseorang di masa lalu, sehingga mengakibatkan munculnya potensi yang ada dalam diri. Potensi dalam diri ini yang akan membuat seseorang terus berkembang ke arah yang diinginkan. Oleh karena itu, dalam dunia kewirausahaan, pentingnya sebuah pengalaman akan menjadikannya memiliki rasa keberanian yang berbeda dari pada yang belum mengalaminya. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengetahui bahwa mahasiswa Pendidikan IPS FKIP Untan yang berwirausaha selama masa perkuliahan ini sejatinya mereka telah memiliki pengalaman sejak masa sekolah, mulai dari jenjang SD dan ada juga yang memulai saat jenjang SMP. Sehingga mahasiswa Pendidikan IPS yang telah berwirausaha memiliki bekal dan pengalaman yang lebih baik sehingga saat masa perkuliahan mereka dapat melanjutkan dan mengembangkan wirausaha yang telah mereka jalankan. Hal ini sesuai dengan napa yang telah diungkapkan oleh informan 3:

“Pernah bang, Kalau saya pikir itu semasa SD sampai SMA.” (Hasil wawancara dengan informan 3 pada tanggal 18 Desember 2023).

Pernyataan informan 3 juga diperkuat oleh informan 4 yang memberikan keterangan yang serupa kepada peneliti bahwa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu pengalaman diri dalam berwirausaha. Adapun keterangan dari informan 5 yang mengatakan:

“Iya, pernah, Pak. Saat apa? Dulu waktu SMP saya pernah jualan keripik, terus waktu SMK juga pernah jualan online begitu” (Hasil wawancara dengan informan 5 pada 24 Januari 2024).

Wawancara dengan informan 1, 2, dan informan 4 juga memberikan indikasi bahwa mereka sendiri telah memiliki usaha dan berwirausaha sejak sebelum masa perkuliahan. Dalam hal ini menegaskan sejatinya pengalaman berwirausaha yang telah dilalui merupakan faktor internal yang mempengaruhi secara signifikan dalam memunculkan minat serta partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan selama masa perkuliahan.

b. Motivasi internal

Motivasi adalah dorongan yang muncul dari dalam individu sehingga dapat mendorong seseorang bertindak secara proaktif. Dengan adanya motivasi, seseorang dapat mencapai tujuannya dan mengatasi berbagai masalah yang menimpanya. Dalam faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa selain pengalaman diri yang telah disebutkan diatas juga adanya sebuah motivasi sebagai pendorong bagi mahasiswa supaya terlibat dalam

kegiatan kewirausahaan. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan jawaban yang diberikan oleh informan 1 yaitu :

“Kita kan tahu, eee contohnya ya lah. Eee kalau mau bangun rumah tangga itu pasti perlu yang namanya persiapan finansial kan?. Jadi eee saya pribadi, eee dari pengalaman yang udah saya dengar, eee kawan-kawan itu finansial itu sangat penting eee buat berumah tangga. Jadi saya harus mempersiapkannya sebelum membangunnya”. (Hasil wawancara dengan informan 3 pada tanggal 18 Desember 2023).

Selanjutnya hasil wawancara dengan informan 3 diperkuat oleh informan 5 dengan mengatakan :
“Yang pertama itu ee yang pastinya untuk belajar ya bang, di jaman sekarang berwirausaha berbisnis sendiri itukan sudah menjadi suatu Impian orang-orang biasanya kan, trus ditambah kalau kita punya ee wirausaha sendiri, punya bisnis sendiri itu bisa sesuka hati kita mau buka tutup kapanpun juga tidak ada perintah dari orang lain dan tekanan gitu bang.” (Hasil wawancara dengan informan 5 pada tanggal 20 Desember 2023).

Hal ini didukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh [Sari et al. \(2021\)](#) memiliki hasil bahwa motivasi berwirausaha pada mahasiswa itu memiliki perbedaan satu sama lain dimulai dari yang berwirausaha karena ingin mendapatkan uang jajan lebih, terdapat pula harga diri. Sedangkan hasil penelitian yang diperoleh dari responden, peneliti menemukan kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu kemudahan untuk memulai wirausaha dengan sistem online, mendapatkan uang jajan lebih, keinginan untuk mandiri, membantu membiayai Pendidikan, merencanakan keuangan secara baik ke depan, dan memiliki tabungan.

c. Perasaan senang

Kepuasan merupakan suatu ekspresi yang dapat dirincikan karena rasa gembira yang muncul. Menurut [Suhartini \(2021\)](#), kepuasan timbul sebagai dorongan, keyakinan dan motivasi dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan. Hasil wawancara yang dilakukan kepada para responden menunjukkan bahwa ditemukan ke lima mahasiswa Pendidikan IPS merasa sangat senang dan puas dengan hasil yang mereka peroleh, serta mereka juga menikmati proses yang saat ini mereka jalani. Keterlibatan dalam sebuah agenda merupakan faktor penting yang memengaruhi minat, termasuk dalam kegiatan kewirausahaan, yang merupakan kunci untuk membukanya. Selain keterlibatan, penting juga untuk memperhatikan kenyamanan, seperti perasaan senang dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Hal ini diungkapkan oleh Informan 4 :

“Yang pertama itu ee yang pastinya untuk belajar ya bang, di jaman sekarang berwirausaha berbisnis sendiri itukan sudah menjadi suatu Impian orang-orang biasanya kan, trus ditambah kalau kita punya ee wirausaha sendiri, punya bisnis sendiri itu bisa sesuka hati kita mau buka tutup kapanpun juga tidak ada perintah dari orang lain dan tekanan gitu bang” (Hasil wawancara dengan informan 4 pada tanggal 20 Desember 2023).

Selanjutnya hasil wawancara informan 4 diperkuat oleh informan 1 dengan mengatakan :

“Emmm sebenarnya itu ee sangat suka sangat excited gitu lah istilahnya dan beberapa waktu lalu juga saya ada diajak teman saya untuk membuka usaha kecil-kecilan lah gitu, kayak menggunakan gerobak apa namanya itu yang di depan indomart segala macam tu. Nah tapi eee saya tu memilih untuk diundur dulu karena ingin menyelesaikan kuliah dulu lah istilahnya, selesaikan skripsi dulu baru nanti ee kemungkinan habis skripsian itu baru dilaksanakan rencana ingin berjualan itu.” (Hasil wawancara dengan informan 1 pada 25 Desember 2023).

d. Kesiapan Mental

Kemampuan dalam mengambil keputusan merupakan tanda bahwa seorang individu telah siap dengan jalan yang di tempuh. Oleh karena itu, seseorang yang berwirausaha harus memiliki kemampuan tersebut sebagai syarat untuk memulai, yang diwujudkan dengan keberanian dalam mengambil risiko. Hasil penelitian menemukan terdapat kesamaan pada kesiapan mental yang telah ada sehingga kelima mahasiswa Pendidikan IPS tersebut dapat berwirausaha. Kesiapan mental merupakan sebuah faktor yang cukup penting dalam

mempengaruhi keberhasilan dalam berwirausaha karena dalam kesipaan mental terkandung sebuah sikap ikhlas untuk menghadapi sebuah hambatan dan ketidakpastian dalam berwirausaha, seperti yang diungkapkan oleh informan 1 yaitu:

“Tentunya sedih, karena hal tersebut bisa membuat saya tidak semangat untuk melanjutkan usaha tersebut, karena mengingat juga modal yang saya punya bisa terbilang kecil jadi jika terjadi kesalahan yang mengakibatkan kerugian saya merasa sedih dan patah semangat” (Hasil wawancara dengan informan 1 pada tanggal 25 Desember 2023).

Tidak jauh berbeda dari yang telah disampaikan oleh informan 1 bahwa informan 5 menyampaikann kepada peneliti dengan bunyi kutipan wawancara yaitu:

“Jika saya mengalami kerugian dalam perhitungan berwirausaha sehingga menyebabkan saya rugi maka kedepannya saya akan lebih berhati-hati lagi dan perlu banyak belajar lagi.” (Hasil wawancara dengan informan 5 pada 24 Januari 2024).

Hasil wawancara ini didukung dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh [Rozikin, et al. \(2022\)](#) menyebutkan bahwa mental bekerja keras, melawan segala resiko menjadi syarat dimana dapat mempengaruhi minat. Kemudian [Rahmadi & Heryanto \(2020\)](#) juga mengatakan bahwa dengan hasil mental yang baik dapat mendukung kreativitas dan menghasilkan inovasi besar, sehingga dapat menjadi salah satu indikator yang memengaruhi minat dalam berwirausaha.

2. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha.

a. Budaya

Budaya merupakan suatu rangkaian nilai dan norma yang memengaruhi pola pikir serta perilaku individu dalam suatu masyarakat. Dalam konteks faktor ekstrinsik, budaya memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi minat hidup seseorang terhadap kewirausahaan. Menurut [Aqmalia et al. \(2020\)](#), budaya memiliki peran dalam membentuk kebiasaan yang mengarah kepada minat berwirausaha. Sedangkan [Sari et al. \(2022\)](#) mengatakan bahwa mahasiswa yang berwirausaha telah di ajarkan bagaimana mengatur keuangan dari hasil usaha yang diperoleh sejak kecil. Namun faktor budaya ini belum terlalu jelas karena hal ini menyangkut kebiasaan yang ada di lingkungan sekitarnya di mana tentunya masyarakat di lingkungan tersebut merupakan pengusaha. Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan responden menemukan bahwa responden tidak memiliki unsur lengkap yang memengaruhi mereka dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa budaya merupakan sebuah nilai yang tertanam dan ada di sekitarnya sehingga menjadi faktor pendorong dalam mempengaruhi minat, seperti halnya yang diungkapkan oleh informan 1 bahwa ia memiliki teladan dari keluarganya seperti kutipan wawancara dibawah ini yaitu:

“Iya karena orang tua saya dulunya juga seorang wirausaha kecil kecilan sebagai pekerjaan sampingan dari pekerjaan utamanya, tetapi pembelajaran yang diberikan hanya pembelajaran berdasarkan pengalaman mereka bukan benar benar berdasarkan teori kewirausahaan” (Hasil wawancara dengan informan 1 pada 25 Desember 2023).

Selain dari informan 1, hal serupa didapatkan oleh informan 5 dengan kutipan wawancara yaitu:

“Ada, saat masa kecil seperti pengajaran bagaimana menawarkan kepada orang lain.” (Hasil wawancara dengan informan 3 pada 18 Desember 2023).

b. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan minat seseorang dalam berwirausaha. Ini dikarenakan keluarga merupakan tempat utama di mana individu tumbuh dan berkembang, terpapar oleh interaksi sosial dan kebiasaan yang terbentuk di dalamnya. Dalam kaitannya dengan faktor ekstrinsik yang memengaruhi minat berwirausaha, keluarga menjadi faktor yang memengaruhi minat serta menjadi salah satu indikator yang sangat signifikan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap kelima informan ditemukan bahwa keluarga memberikan dukungan terhadap mereka untuk terjun ke dunia kewirausahaan sejak dini seperti yang disampaikan oleh informan 3 yaitu:



“Kalau untuk yang saya ingat sih, cuman semasa SD abang. Tapi untuk sampai di atas tingkat pendidikan SD itu, emang orang tua lebih tidak mendukung buat berusaha. Cuman pas SD itu, lebih ke teknik marketing aja sih. Bagaimana kita menawarkan kepada teman, pas jam istirahat, kita yang kayak menjemput bola, bukan bola yang datang dari kita sendiri” (Hasil wawancara dengan informan 3 pada 18 Desember 2023).

Hasil wawancara serupa juga disampaikan oleh informan 3 yang mengatakan bahwa ia diberikan arahan dan contoh secara nyata seperti kutipan wawancara yaitu:

“Kalau mengarahkan itu ada, tapi tidak terlalu kayak teorinya itu tidak mendalam gitu karena basicnya kan tidak menjadi pedagang dari eee pedagang itu tidak menjadi pekerjaan utama jadi kayak sampingan-sampingan tapi adalah ilmu tentang gimana cara modalnya, terus mengatur uangnya itu ada. Tapi tidak secara mendalam” (Hasil wawancara dengan informan 1 pada tanggal 25 Desember 2023).

Hasil wawancara ini didukung oleh pernyataan dari Sari et al. (2022) yang memaparkan bahwa keluarga menjadi faktor yang dapat memengaruhi minat karena melalui keluarga, mereka mendapatkan pembelajaran untuk pertama kalinya. Selain itu (Vebrina, 2021) juga menyebutkan bahwa keluarga memiliki pengaruh dalam memunculkan minat berwirausaha. Akan tetapi hal ini tidak signifikan karena setiap keluarga memiliki pola interaksi yang berbeda-beda serta memiliki daya tangkap yang berbeda pula.

c. Lingkungan Tempat Tinggal

Lingkungan tempat tinggal mencerminkan kondisi yang meliputi beragam aspek, termasuk karakteristik social dan ekonomi di sekitar individu. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap informan bahwa terdapat lingkungan yang mendukung mereka dalam memulai berwirausaha sebelum masa perkuliahan seperti yang diungkapkan oleh informan 5 dengan bunyi kutipan:

“Kondisi lingkungan saya tuh lumayan mendukung sih bang, lumayan baik buat proses berwirausaha saya.” Contohnya apakah seperti dekat pasarkah, atau dekat pelabuhan, atau gimana gitu? “Ya, ada juga pasar, ada juga kayak simpang jalan gitu kan ramai, ramai-ramai orang-orang” (Hasil wawancara dengan informan 5 pada tanggal 24 Januari 2024).

Akan tetapi hal serupa tidak dapat terjadi pada informan lainnya karena kondisi lingkungan yang berbeda seperti yang terjadi pada informan 2 yaitu dia tidak mendapatkan pengaruh dari lingkungan tempat tinggalnya namun dari faktor yang berbeda seperti yang diungkapkan oleh informan dengan bunyi kutipan:

“Mungkin awalnya tidak di sekitar saya namun karena besarnya jangkauan dari sosial media membuat saya yakin bahwa bukan hanya lingkungan sekitar juga tapi bisa dari tempat lain.” (Hasil wawancara dengan informan 2 dengan informan 4 pada 20 Desember 2023).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muchtar et al. (2018) menemukan bahwa lingkungan tempat tinggal keluarga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan minat karena didalamnya terdapat Pendidikan dan tingkat ekonomi. Diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2021) bahwa lingkungan tempat tinggal memiliki peran penting sebagai penentu minat berwirausaha. Berdasarkan kedua penelitian tersebut terdapat kesamaan salah satunya mereka tinggal dilokasi yang cukup baik untuk memulai berwirausaha sehingga lingkungan tempat tinggal menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi mereka dalam berwirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa program studi Pendidikan IPS FKIP Untan dalam berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa IPS angkatan 2020-2022) sangat beragam mulai dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang mempengaruhinya. Faktor intrinsik yang mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FKIP Untan



dalam berwirausaha sangat beragam mulai dimana terdiri dari pengalaman yang telah mereka lalui, motivasi dalam diri yang mendasari untuk berwirausaha juga sangat berperan penting dan krusial dalam membentuk sikap dan perilaku kewirausahaan, perasaan senang juga mempengaruhi mereka untuk beraktifitas, dan mental yang baik dalam menjalaninya. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FKIP UNTAN dalam berwirausaha yaitu lingkungan keluarga dimana tumbuh dan berkembangnya serta pengaruh yang diberikan sehingga membentuknya dalam memulai berwirausaha selain itu, lingkungan tempat tinggal juga memiliki pengaruh kepada minat berwirausaha dan yang terakhir budaya menjadi faktor yang jarang ditemui bahkan tidak ada dari semua responden yang memiliki unsur sebagai budaya dapat mempengaruhi responden dalam berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran terkait penelitian selanjutnya guna memahami lebih lanjut tentang minat kewirausahaan mahasiswa prodi pendidikan IPS FKIP Untan ini yaitu perlunya dikembangkan program untuk pendampingan mahasiswa yang telah berwirausaha, lingkungan yang mendukung, praktek-prakteng tentang kewirausahaan serta perkembangan potensi mahasiswa yang belum berminat berwirausaha namun mereka yang telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqmala, D., Putra, F. I. F. S., & Suseno, R. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 22(1), 60–70. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v22i1.10858>
- Badan Pusat Statistika Kalimantan Barat. (2021). Provinsi Kalimantan Barat Dalam Angka 2021. [Google](#)
- Dewi, S., & Abdul, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 02(02), 82–94. <https://doi.org/10.54209/jasmien.v2i02.90>
- Jati, M. N. K., Santi, M., & Sultoni, H. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa stai muhammadiyah tulungagung. *Studi Ekonomi Syariah*, 05, 69–82. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v5i1.18>
- Mardatilah, I., & Hermanzoni. (2020). Faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa kepelatihan terhadap kewirausahaan. *Jurnal Patrio*, 2, 1–7. <http://repository.unp.ac.id/28466>
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., & Halizah, S. N. (2021). Hubungan Perilaku Produktif dan Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Jurnal Lima Daun Ilmu (MADA)*, 1(2), 121-130. <https://mada.indonesianjournals.com/index.php>
- Muchtar, Y., Aziz, M., & Rakib, M. (2018). Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal, Intensitas Pendidikan Ekonomi Keluarga, dan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar). *Jurnal Economix*, 6(2), 46–55. <https://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/10324>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Purwaningsih, N. (2019). Pengaruh pola pikir kewirausahaan adversity quotient dan pendidikan kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha mahasiswa di Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(2), 134–148. <https://doi.org/10.36694/jimat.v10i2.196>
- Puspita, H. R., & Bisari, N. A. (2021). Analisis Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang. *Jurnal Ekonomi Dan Perkembangan Bisnis*, 5(1), 50–65. Retrieved from <https://doi.org/10.32764/margin.v5i2.2476>



- Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. (2020). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Analisis*, 19(1), 76–84. <https://doi.org/10.37478/analisis.v19i1.325>
- Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. (2015). Sikap, motivasi, dan minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.21-30>
- Rozikin, A. M., Nugrogo, T. R., & Ilmiddaviq, M. B. (2022). Faktor faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi universitas islam majapahit. *Seminar Nasional Akuntansi Bisnis Dan Manajemen (SNABM)*, 1(1), 204–218. <http://snabm.unim.ac.id/index.php/prosiding-snabm/article/view/31>
- Sari, A. I. C., Karlina, E., & Rasam, F. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 403. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10287>
- Sari, R., Hasanah, M., Ulfah, M., & Jannah, F. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa PGSD Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 398–401. Retrieved from <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Uswaturrasul, Y., & Sisilia, K. (2015). Analisis Minat Dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Program Studi Administrasi Bisnis Telkom University Angkatan 2011). *eProceedings of Management*, 2(3). <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id>
- Vebrina, D. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(3), 400–405. Retrieved from <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2827>
- Wahyudiono, A. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pengalaman Berwirausaha, Dan Jenis Kelamin Terhadap Sikap Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 76. <https://doi.org/10.26740/jepk.v4n1.p76-91>
- Yati Suhartini. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta) Yati Suhartini *. *Akmenika Upy*, 7, 38–59. [Google Scholar](https://scholar.google.com/citations?user=...)
- Yusmira, E., Maharwati, & Rakib, M. (2018). *Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha (Studi Kasus mahasiswa yang memiliki usaha pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar)*. <https://eprints.unm.ac.id/14407>